BPK RI PERWAKILAN PROVINSI D.I.YOGYAKARTA

Angkringan

JOGJA

EDISI XII / 2012

INDEPENDENSI-INTEGRITAS-PROFESIONALISME

Berita Utama:

ASEANSAI Workshop on Quality Assurance in Financial Audit (QAFA)

Yogyakarta kembali menjadi tuan rumah untuk salah satu acara international BPK yaitu *Workshop on Quality Assurance in Financial Audit (QAFA)*. Workshop ini merupakan kegiatan pelatihan pertama yang diselenggarakan oleh Komite Training ASEANSAI sejak ASEANSAI didirikan pada 2011.

Acara ini dibuka oleh Ketua BPK RI **Hadi Poernomo** pada tanggal 3 Desember 2012. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa tujuan dari workshop yang berlangsung selama 6 hari adalah untuk mengembangkan kapasitas di bidang Quality Assurance pada pemeriksaan Keuangan telah sesuai dengan standard dan peraturan yang berlaku.

Hadir pula dalam acara pembukaan tersebut Ketua Badan Pemeriksa Filipina sebagai Ketua Komite Training ASEANSAI **Maria Gracia M Pulido-Tan**, Anggota BPK **Sapto Amal Damandari**, Sekretaris Jenderal BPK **Hendar Ristriawan**, Inspektur Utama BPK **Mahendro Sumardjo**, Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi DIY **Sunarto,** Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Jawa Tengah **Bambang Adi Putranto,** para pejabat di lingkungan BPK Pusat dan Perwakilan DIY, serta para peserta workshop dari 10 negara anggota ASEANSAI .

Sekretaris Jenderal BPK RI yang menjabat sebagai Kepala Sekretariat ASEANSAI melaporkan bahwa tema utama dalam workshop ini adalah *quality assurance* dalam pemeriksaan keuangan. Bidang tersebut menjadi prioritas pertama dari kebutuhan pelatihan yang ditentukan oleh Komite Training ASEANSAI. Instruktur dan fasilitator dari workshop yang diikuti oleh 23 peserta ini berjumlah enam orang dari Badan Pemeriksa Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand.

Maria Gracia M Pulido-Tan juga memaparkan program yang telah dan akan dilakukan oleh Komite Training ASEANSAI yaitu meliputi *quality assurance, risk based financial audit, evaluation of internal control, audit of procurement, fraud investigative and legal evidence*, serta *performance audit*. Bidang pelatihan tersebut rencananya akan berlangsung pada 2013 sampai 2015 mendatang.

Sajian Angkringan

ASEANSAI Workshop……1
Kunker Sekjen DPR RI……2
Sosialisasi TLHP……2
PIC NEWS……2
Penutupan Diklat ATS……3
Upacara Hari Ibu……3
Kilas Media……4
Travelling Jogja……4

Kunjungan Kerja Sekjen DPR RI

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi tentang pengelolaan keuangan daerah, Tim dari Sekjen DPR RI yang dipimpin oleh Kepala Biro Analisa APBN **Setyanta Nugraha** melakukan kunjungan kerja ke BPK RI Perwakilan Provinsi DIY pada tanggal 4 Desember 2012. Tim Sekjen BPK RI ini diterima di Ruang Sidang Lt II oleh Kepala Sub Auditorat DIY **Eko Yulianto** yang didampingi oleh Kasubag SDM Hukum dan Humas **Sandra Nursantie**, Kasubagset Kalan **Suprihatinah** dan Ketua Tim Senior **Dedi Supriyanto**.

Selain bertujuan untuk mendapat masukan data dan informasi untuk menunjang tugas Sekjen DPR RI dhi. Biro Analisis Anggaran dan Pelaksanaan APBN, Tim Sekjen DPR RI juga ingin mengetahui secara langsung mekanisme pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK RI khusunya untuk pemeriksaan laporan keuangan Negara berdasarkan PP No 71 Tahun 2010.

Sosialisasi TLHP

Pada tanggal 18 Desember 2012 bertempat di Ruang Auditorium Lama, Tim Direktorat EPP yang dipimpin oleh **Monica Eliza Nito** mengadakan sosialisasi mengenai petunjuk teknis tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI. Sosialisasi ini diikuti oleh seluruh auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi DIY dan dibuka oleh Kepala Perwakilan, **Sunarto** dan dimoderatori oleh Kasubag Set Kalan, **Suprihatinah**.

Tujuan dari sosialisasi tersebut adalah untuk memberikan keseragaman/standarisasi pemantauan tindak lanjut. Selain itu melalui forum sosialisasi tersebut diharapkan dapat diperoleh masukan demi kesempurnaan Juknis.

PIC NEWS

Kepala Sekretariat **Sigit Hermawan** menghadiri acara Penyerahan DIPA TA 2013 Prov. DIY di Kepatihan (17 Des)

Kasubag SDM, Hukum dan Humas **Sandra Nursantie** menghadiri acara The 1st SPS (Serikat Perusahaan Pers) - Indonesia PR Summit 2012 di Hotel Inna Garuda (13-14 Des)

Penutupan Diklat ATS

Bertempat di auditorium R Soerasno, pada tanggal 7 Desember 2012, Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi DIY, **Sunarto** didampingi oleh Kepala Balai Diklat BPK RI di Yogyakarta, **Astilda Sinabutar** menutup Diklat Anggota Tim Senior (ATS) angkatan ke-8 tahun 2012. Penutupan diklat ini juga dihadiri oleh para pejabat struktural, baik dilingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi DIY maupun pejabat struktural di Balai Diklat BPK RI di Yogyakarta.

Dalam sambutannya, Kepala Perwakilan , Sunarto mengatakan bahwa tujuan dengan diselenggarakannya Diklat ATS ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pemeriksa BPK RI. Diakhir sambutannya Kepala Perwakilan menyatakan bahwa semoga dengan diadakannya diklat ATS ini diharapkan auditor menjadi lebih professional dan bermoral, karena dalam rangka pencegahan korupsi dibutuhkan orang-orang yang bermoral, demikian tegas **Sunarto.**

Upacara Hari Ibu Ke-84

Dalam rangka memperingati Hari Ibu yang ke-84, segenap pegawai di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi DIY melaksanakan upacara bendera di halaman Kantor Perwakilan. Peringatan Hari Ibu ke-84 tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2012. Bertindak selaku Pembina Upacara adalah Kepala Perwakilan **Sunarto** dan Komandan Upacara Kepala Sub Bagian Umum **Maruto**.

Peringatan Hari Ibu ke-84 tersebut mengambil tema "Peran Perempuan dan Laki-laki dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Menuju Kesejahteraan Bangsa." Dalam sambutan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI **Linda Amalia Sari Gumelar** yang dibacakan oleh Kepala Perwakilan disampaikan bahwa Peringatan hari Ibu Ke-84 dilakukan untuk mengenang penyelenggaraan Kongres Perserikatan Perempuan Indonesia yang pertama pada tanggal 22 Desember 1928 dan sekaligus menghargai perjuangan panjang kaum perempuan Indonesia yang bersama-sama kaum laki-laki dalam merebut kemerdekaan untuk mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, aman, tentram dan damai serta makmur, sejahtera dan adil.

> Tugas kita bukan lah untuk berhasil.
> Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil
>
> — Mario Teguh —

Seputar Indonesia, 3 Desember

BPK dorong transparansi Parpol

Kompas, 10 Desember

Data Kejaksaan, Kepolisian, HP BPK dan BPKP terdapat 80 kasus korupsi di Aceh dan Negara Rugi Rp 275 Miliar

Seputar Indonesia, 11 Desember

Audit BPK atas BLBI : terdapat penyimpangan; Boediono diduga terlibat

Seputar Indonesia, 13 Desember

Hadi Poernomo : DPR dan BPK dapat bersinergi untuk berantas Korupsi

Kedaulatan Rakyat, 22 Desember

Terkait kasus Hambalang, BPK dikhawatirkan tidak independen

Jawa Pos, 28 Desember

TEPPA: Penyerapan anggaran 2009-2011 terus menurun tetapi opini BPK membaik

Bernas Jogja, 28 Desember

KONI perlu diaudit kinerja BPK

Jawa Pos , 30 Desember

KPK sasar rekanan Hambalang; laksanakan audit BPK harus profesional

Jawa Pos , 31 Desember

Audit Hambalang Tahap Dua, BPK Tak Pasang Target Waktu

Traveling Jogja

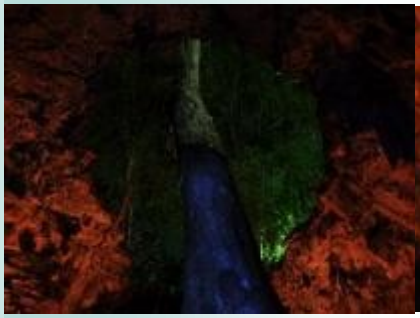

Goa Rancang Kencono

Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang wilayahnya termasuk dalam Kawasan Karst Pegunungan Sewu dengan bentang alam yang unik. Selain fenomena di permukaan *(eksokarst)* yang berbentuk perbukitan karst, di Gunungkidul juga terdapat fenomena di bawah permukaan (endokarst) yang berbentuk sungai bawah tanah, lembah, telaga, dan gua. Salah satu gua yang bisa dimasuki siapa saja tanpa peralatan khusus adalah Gua Rancang Kencono yang terletak di Desa Wisata Bleberan.

Berdasarkan buku "Mozaik Pusaka Budaya Yogyakarta" yang disusun oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta, Gua Rancang Kencono merupakan gua purba sejajar dengan Gua Braholo yang terdapat di Kecamatan Rongkop, hal ini didasarkan pada penemuan artefak dan tulang belulang yang diperkirakan hidup pada ribuan tahun yang lalu.

Gua yang mempunyai ruangan luas dan lapang dengan pohon klumpit *(Terminalia edulis)* yang diperkirakan sudah berusia lebih dari 2 abad ini pernah dijadikan sebagai tempat persembunyian dan pertemuan Laskar Mataram pada saat menyusun rencana untuk mengusir Belanda dari Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Karena digunakan untuk merancang strategi demi tujuan mulia maka gua ini dinamakan Gua Rancang Kencono.

Untuk memasuki Gua Rancang Kencono cukup menuruni tangga batu yang sudah dibangun sejak dulu. Gua ini memiliki sebuah pelataran atau ruang yang luas dan bisa digunakan untuk mengadakan pertemuan. Stalaktit tampak menghiasi langit-langit gua, banyak diantaranya sudah mati sehingga tidak terlihat lagi air yang menetes. Di sebelah ruangan yang luas terdapat ruang kecil dan sempit serta gelap gulita. Di dalam ruang yang sempit ini terdapat lukisan bendera merah putih serta kata-kata penyemangat yang ditujukan kepada para pejuang.

Selain relung gua yang sempit dan gelap, di sisi lain juga terdapat lorong yang konon menghubungkan Gua ini dengan Air Terjun Sri Gethuk. Menurut pengelola, sebagian lorong tersebut telah runtuh sehingga tidak bisa ditelusuri. Saat malam menjelang, Gua Rancang Kencono yang disinari samar cahaya bulan terlihat mistis sekaligus eksotis.

Redaksi :

Sunarto, Sigit Hermawan, Sandra Nursantie,
Nina T, Wahyu BD , Pratiwi WA, Kurniawan M, Topan S, Agung K, Y. Dwi R

Alamat Redaksi: :

Jl. HOS Cokroaminoto No.52 Yogyakarta....www.yogyakarta.bpk.go.id....humasdiy@bpk.go.id